

SINOPSIS

Setiap wanita akan mengalami proses fisiologis dalam siklus kehidupan reproduksi wanita mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, menggunakan KB, dan melakukan perawatan pada bayi. Dalam siklus ini, penyulit atau komplikasi bisa muncul sewaktu-waktu. Untuk mencegah munculnya komplikasi tersebut, maka dilakukan asuhan *Continuity of Care* yaitu asuhan yang berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, dan KB sehingga dapat berjalan dengan normal tanpa adanya penyulit atau komplikasi.

Asuhan kebidanan pada Ny."E" G1P00000 merupakan kehamilan risiko tinggi dengan *postdate*. Saat kehamilan trimester III ibu mengeluh nyeri pinggang yang masih tergolong fisiologis. Ibu mengalami gangguan pendengaran dan puting susu ibu datar. Selama kehamilan ibu rutin melakukan ANC. Proses persalinan pada Ny."E" pada usia kehamilan 40-41 minggu normal ditolong oleh bidan dengan ketuban berwarna keruh dikarenakan *postdate*. Dilakukan episiotomi dengan indikasi perineum kaku. Bayi lahir spontan belakang kepala, menangis keras, bergerak aktif, jenis kelamin laki-laki, dilakukan IMD ± 30 menit berhasil. Bayi mengalami asfiksia ringan dengan nilai apgar skor 7-8. Plasenta lahir spontan dan lengkap, perdarahan normal. Masa nifas dilakukan kunjungan 4 kali, laktasi, involusi, *lochea* normal, psikologis ibu baik. Saat masa nifas kunjungan ke-3 ibu mengalami puting lecet karena cara menetek salah. Kunjungan neonatus dilakukan 3 kali, neonatus normal. Bayi Ny. "E" sudah mendapat injeksi vitamin K, imunisasi Hb0, BCG, Polio-1. Tali pusat lepas saat bayi usia 7 hari. Hasil pemeriksaan Denver II yaitu pertumbuhan dan perkembangan bayi normal. Selama asuhan ibu dan bayi tidak terpapar covid-19. Ibu memutuskan untuk menjarangkan kehamilan dengan memilih KB suntik progestin.

Setelah diberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* dari hamil sampai pemilihan KB, masalah yang dialami ibu saat hamil yaitu nyeri pinggang dapat sedikit berkurang dan tidak menyebabkan risiko pada persalinan, nifas dan KB. Masalah lainnya yaitu puting ibu datar dan ibu mengalami puting lecet saat masa nifas namun keluhan dapat teratasi. Ibu mengalami *postdate* yang menyebabkan ketuban keruh dan bayi lahir dengan asfiksia ringan, namun masalah dapat teratasi dengan baik.

Oleh karena itu, ibu hamil dengan resiko tinggi (KRT) apabila dilakukan asuhan secara *Continuity of Care* komplikasi yang mungkin terjadi dapat terpantau dan dapat dilakukan intervensi secara dini.